

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang strategi pembinaan karakter religius di MTs NU Hasyim Asyari 2 Karangmalang Gebog Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembinaan karakter religius peserta didik di MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus sudah berjalan dengan baik, hal ini didukung oleh terlibatnya semua pihak di madrasah yang mendukung proses pembinaan karakter religius. Secara umum, strategi yang digunakan oleh guru MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus dalam membina karakter religius peserta didik yakni *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral loving*, *moral doing*. Strategi ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius peserta didik dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Metode pembinaan karakter religius peserta didik di MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus yakni melalui:
  - a. Melalui keteladanan  
Peserta didik diajarkan oleh para pendidik tentang hal-hal positif, seperti kedisiplinan, tanggungjawab, kerukunan antar sesama dan sebagainya.
  - b. Melalui pembiasaan  
Peserta didik dibiasakan untuk mengamalkan berbagai kegiatan di madrasah, seperti membaca *asmaul husna*, dzikir, beramal dan lain sebagainya.
  - c. Melalui nasehat
  - d. Melalui hukuman yang mendidik
3. Faktor yang mendukung dalam pembinaan karakter religius peserta didik di MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus yaitu adanya antusias santri dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan di madrasah, dukungan dari pendidik dan wali santri dalam membina karakter religius pada peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai, seperti musola, perpustakaan dan lainnya. Tentunya beberapa faktor tersebut tentunya sangat mendukung atau mempermudah dalam membina karakter religius peserta didik di MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan masing-masing karakter antar peserta didik yang sulit untuk diarahkan, kurangnya dukungan dari wali murid dalam pembinaan karakter religius. Adapun solusi yang dilakukan yaitu pemberian

dorongan dari madrasah terhadap peserta didiknya, serta koordinasi dengan wali murid dalam upaya pembinaan karakter religius.

## **B. Saran-Saran**

Masukan dari penulis berupa kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembinaan karakter religius di MTs NU Hasyim Asyari 2 Kudus, berdasarkan temuan yang telah disajikan. Berikut ini beberapa rekomendasi penulis:

### **1. Bagi Pihak Madrasah**

Adanya kerjasama dengan wali murid dalam proses pembinaan karakter religius peserta didik. Dengan adanya komunikasi antar keduanya, peserta didik akan dengan mudah terpantau dalam perkembangan proses pembinaannya. Selain itu, dengan mengadakan berbagai kegiatan dalam upaya pembinaan karakter religius yang lebih bervariasi agar dapat menarik antusias dari peserta didik.

### **2. Bagi Orang Tua**

Dalam pembinaan karakter religius peserta didik, peran orang tua sebagai teladan dan pembimbing bagi anaknya sangatlah penting. Pemberian motivasi, serta penanaman perilaku terpuji kepada anak harus diberikan agar anak menjadi lebih semangat dalam mengamalkan karakter religius di kehidupan sehari-harinya.